

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, karena pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar tim didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI NO.20 tahun 2003). Lebih lanjut di jelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri dari jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sementara itu, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal (11-13).

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif, dalam menjalani kehidupan. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh sekolah menambah waktu diluar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Perkembangan dunia olahraga salah satunya dipengaruhi oleh system pembinaan, apabila sistem pembinaan berjalan dengan pondasi yang kuat dan berkelanjutan. Rusli Luthan (2000:11) sistem olahraga berdasar pada: (1) pendidikan jasmani dan organisasi, yang didalamnya mencakup program pendidikan disekolah, rekreasi dan klub-klub olahraga dan struktur organisasi dalam pemerintahan dan (2) Sistem latihan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dan metodik dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan jasmani individu baik secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam satu kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003:1).

Salah satu cara yang digunakan untuk membina dan meningkatkan kemampuan manusia dalam berkarya adalah melalui kegiatan Pendidikan Jasmani. Kegiatan Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu pelajaran yang wajib dimiliki oleh setiap Lembaga Pendidikan formal yang ada di Indonesia, yang bertujuan untuk mewujudkan suatu perubahan secara fisik, mental dan logika terhadap siswa. Hal tersebut tercantum menurut Permendikbud Tahun 2006 Nomor 21 yang menjelaskan tentang muatan pendidikan dalam lembaga pendidikan formal. Dimana bahwa setiap satuan pendidikan baik dari jenjang sekolah dasar, menengah dan atas mewajibkan ada mata pelajaran PJOK.

Tenaga pendidik atau guru merupakan adalah *figure* inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depan (Asmani, 2011). Dapat diartikan bahwa pendidik merupakan cerminan bagi siswa dimana salah satu tenaga yang profesional guna untuk bertugas dalam menjalankan setiap kegiatan dan melaksanakan proses pembelajaran melalui penilaian hasil, melaksanakan pembinaan serta pelatihan, dan melakukan penilaian untuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Tentang Guru dan Dosen. Bahwa setiap tenaga pendidik harus mempunyai standar pendidik dalam setiap tahun untuk mengetahui hasil belajar peserta didik seperti rapor, dengan standar minimal ketuntasan yang disebut dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Menurut Hastuti (2008:63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat

dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam pasal 1 undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu : (1) mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas, (2) memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan, (3) mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, dan (4) menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Berdasarkan undang-undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 13, olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Adanya pembinaan dalam jangka waktu lama dan didukung atlet yang berbakat sesuai dengan keahlian cabang olahraga mampu mencapai prestasi yang tinggi dengan mudah sesuai bakat.

Secara spesifik mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaannya berlangsung disekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan diluar jam sekolah. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang

kesiswaan, guru penjasorkes, atau yang lain. Sementara itu, pelatih data berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten di bidangnya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri dan lain sebagainya.

Ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP Negeri 16 Pontianak seperti bola voli dan futsal dikarenakan ekstrakurikuler tersebut dapat dilakukan oleh semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan ekstrakurikuler tersebut dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas/berkarakter. Ekstrakurikuler juga memiliki manfaat lain yakni dapat meningkatkan aspek kognitif atau pengetahuan siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa dapat mengetahui teknik-teknik dasar maupun peraturan-peraturan yang ada di dalam permainan bola voli. Ditinjau dari aspek afektif, dalam melakukan ekstrakurikuler siswa melakukan interaksi, baik interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Siswa belajar menghargai sesama, sopan santun, tanggung jawab, dan sportifitas.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak ini, dilakukan dua kali dalam satu minggu yaitu hari senin dan rabu. Dalam bidang olahraga, upaya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan prestasi siswa. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki harus cukup memenuhi sebagai sarana dan prasarana saat kegiatan berlangsung.

Permasalahan yang terjadi pada siswa yaitu siswa tidak konsisten terutama dalam kehadiran mengikuti kegiatan tersebut. Faktor internal ini harus segera diatasi dikarenakan akan menjadi sebuah kendala yang harus dibenahi agar maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah

Pertama Negeri 16 Pontianak. Permasalahan lain yang dijumpai adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak sesuai dengan minat siswa itu sendiri melainkan lebih kepada dorongan dan ajakan dari teman-temannya. Hal ini disebabkan karena siswa lebih nyaman dengan teman akrabnya, sehingga terkesan bahwa siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga bukan karena adanya faktor minat dalam dirinya melainkan adanya faktor lain yang membuat siswa mengikuti kegiatan tersebut. Dalam permasalahan ini peneliti ingin mengetahui minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli yang ada di SMP Negeri 16 Pontianak. Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang diatas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul: “Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Analisis Kegiatan Ekstarkurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.

Untuk lebih memperjelas masalah umum tersebut peneliti merumuskan sub masalah yaitu:

1. Bagaimana faktor intrinsik minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak?
2. Bagaimana faktor ekstrinsik minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai: “Analisis Kegiatan Ekstarkurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak”.

Adapun beberapa tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor intrinsik minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.
2. Faktor ekstrinsik minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam suatu perkembangan keilmuan (teoritis) dan secara nyata (praktis), adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya peneliti yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang analisis kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
 - b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat penambah referensi di perpustakaan sebagai bahan baca.
 - c. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan serta informasi tentang Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.

d. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi variabel penelitian dan definisi operasional. Adapun variabel penelitian yang diteliti dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi variabel penelitian, Ali maksum (2009:31). Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019:74), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari dari suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*defferent values*). Sedangkan Kidder dalam Sugiyono (2019:74), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan variabel tunggal. Arikunto (2010:58) menjelaskan bahwa: “variabel tunggal adalah himpunan yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya dan mendapatkan hasil yang akan dicapai dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal), yaitu minat siswa ekstarkurikuler olahraga bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan pengertian variabel berdasarkan karakteristik variabel yang diamati, diteliti, dan diberi batasan. Untuk menghindari kesalahpahaman dan supaya gejala-gejala variabel yang akan diteliti menjadi jelas, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Widyastuti (2008), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Menurut Muhibbinsyah (2010:133) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan dari diri seseorang yang besar terhadap sesuatu.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan siswa diluar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan yang maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya (Wahjosumidjo 2007). Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan saat berada diluar jam mata pelajaran rutin Suryosubroto (2002). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa.

